

PERAN INTERNAL AUDIT ATAS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN

Eric Fauzi

e-mail: ericfauzi354@gmail.com

Dwi Urip Wardono

e-mail: dwiurip@telkomuniversity.ac.id

(Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung)

ABSTRAK: Penulisan ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui peranan internal audit atas kualitas laporan keuangan pada perusahaan. Laporan keuangan merupakan bagian penting dalam suatu perusahaan sehingga dapat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Oleh karena itu kualitas laporan keuangan harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi pengambilan keputusan para stakeholder. Peran internal audit disorot sebagai salah satu yang memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah internal audit yang bekerja di perusahaan bidang property. Penulisan ini menggunakan metode deskriptif yaitu, metode yang menyimpulkan, menyajikan, dan menganalisis data sehingga menghasilkan gambaran yang cukup jelas atas penulisan ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal berperan atas kualitas laporan keuangan pada perusahaan.

Kata kunci – Audit Internal, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT: This writing aims to research and determine the role of internal audit on the quality of financial statements in the company. Financial statements are an important part of a company so that they can be taken into consideration in making company decisions. Therefore, the quality of financial reports must be considered because it can affect the decision making of stakeholders. The role of internal audit is highlighted as one that has an important role to improve the quality of financial reports. The sample used in this study is an internal audit who works in a property company. This writing uses a descriptive method, namely, a method that concludes, presents, and analyzes data so as to produce a fairly clear picture of this writing. The results of this study indicate that internal audit plays a role in the quality of the company's financial statements.

Keywords – Internal Audit, Financial Report quality

PENDAHULUAN

Dengan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Indonesia maka semakin bertambah pula perusahaan yang bergerak di berbagai bidang. Dalam perusahaan yang melakukan kegiatan perusahaan relatif kecil, pemimpin perusahaan atau pemilik perusahaan masih mampu untuk melakukan pengawasan secara langsung terhadap kegiatan perusahaannya. Namun pada perusahaan yang memiliki volume kegiatan usahanya yang luas dan besar tidak mungkin pemimpin perusahaan dapat melakukan pengawasan secara langsung terhadap kegiatan usahanya. Dalam hal seperti ini pemimpin biasanya akan melimpahkan wewenang tersebut pada bawahannya namun pengawasan dan tanggung jawab terakhir atas pekerjaan bawahannya tetap berada di pimpinan perusahaan. Untuk memberikan keyakinan bahwa apa yang dilaporkan tentang perusahaan adalah hak yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, dengan demikian maka pemimpin perusahaan membutuhkan peran internal audit sebagai pengawasan di dalam perusahaan agar terjadinya sistem pengawasan yang baik dan efisien. Sistem pengawasan membuat kebijakan pimpinan dapat dilaksanakan sebaik mungkin termasuk mengamankan harta benda perusahaan, memperoleh data yang tepat dan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

Keberhasilan pemimpin dalam mengelola perusahaannya dapat dilihat dari gambaran laporan keuangan yang menyajikan angka yang dapat dipercaya, tidak menyesatkan dan dapat dipertanggungjawabkan (Amin, 2017). Maka untuk mendapatkan hal di atas maka perusahaan diperlukan adanya pengawasan yang bertanggung jawab terhadap sistem pengawasan internal perusahaan yang dilakukan oleh internal audit. Dengan adanya internal audit yang melakukan pengawasan terus-menerus maka penyelewengan dan kecurangan dapat di minimalisasikan. Maka fungsi dan tugas internal audit harus dilaksanakan secara tepat yang sesuai dengan situasi perusahaan.

Internal audit memiliki peran yang penting didalam suatu perusahaan, karena peran audit internal berpengaruh terhadap peningkatan pengendalian internal dan kinerja perusahaan. Baik atau buruknya kualitas pengendalian internal dan kinerja perusahaan tergantung pada efektif dan tidaknya kinerja manajemen perusahaan tersebut, dengan demikian peran auditor internal dipengaruhi oleh manajemen perusahaan (Chintya Paramitha Septyarini Putri, 2014). Agar keefektifan manajemen dapat tercipta auditor internal harus melakukan tugasnya dengan sebaik mungkin. Ruang lingkup pekerjaan audit internal meliputi penilaian dan pengevaluasian terhadap efektivitas audit sistem pengendalian internal. Auditor juga memberikan jasa tambahan yang berkaitan dengan audit seperti membantu manajer perusahaan untuk mencegah terjadinya penyimpangan, melakukan penyelidikan pemalsuan, membina hubungan dengan audit eksternal, dan membantu manajer perusahaan merancang dan melaksanakan pengendalian terhadap perusahaan (Tugiman, 2006).

Internal audit adalah suatu fungsi yang dilakukan perusahaan untuk melakukan penilaian independen yang dijalankan dalam suatu perusahaan. Kualitas internal audit yang dilakukan akan berhubungan dengan kompetensi dan obyektif dari internal audit pada suatu perusahaan. Tujuan pemeriksaan mencakup pengembangan pengawasan yang efektif dengan biaya yang wajar (Soetjipto,

2004). Audit memiliki tiga tipe yaitu: audit internal, audit pemerintah, dan audit independen atau audit eksternal. Internal audit merupakan suatu profesi yang memiliki kode etik profesi yang terdaftar dan harus dijalankan dengan konsekuen dan konsisten. Internal audit berfungsi untuk membantu dalam pengawasan aset perusahaan sehari-hari, terutama dalam aspek pengendalian (kontrol). Internal audit memiliki tugas untuk melakukan audit dalam berbagai aspek yaitu, audit laporan keuangan, audit kepatuhan, dan audit operasional.

Audit laporan keuangan berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berkaitan dengan laporan-laporan keuangan dengan bertujuan untuk memberikan pendapat apakah laporan tersebut telah disajikan secara wajar dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan (William C. Boyton, 2003). Hasil dari audit laporan keuangan tersebut didistribusikan kepada para pengguna.

Dengan adanya internal audit seharusnya laporan keuangan yang disajikan perusahaan seharusnya tidak banyak penyimpangan. Namun pada kenyataannya masih banyak kecurangan dan penyimpangan yang dilakukan perusahaan. Untuk mencegah adanya penyimpangan dalam laporan keuangan diharapkan internal audit meningkatkan kualitas dan bekerja sama untuk mencegah terjadinya penyimpangan. Audit internal dapat bekerja sama dengan audit eksternal dalam menjalankan tugasnya, dengan adanya Kerjasama yang baik maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan maka akan berkurangnya kecurangan yang dilakukan perusahaan.

Penelitian tentang pengaruh atas peran internal audit atas kualitas pemeriksaan laporan keuangan pada perusahaan. Menurut peneliti selama ini peran audit internal dalam perusahaan belum menghasilkan peran yang maksimal dan peran audit internal sering kali salah di artikan karena pandangan terhadap peran audit internal cenderung dianggap tidak independen. Menurut (Agoes, 2001) karena yang melakukan internal audit adalah pegawai perusahaan sendiri maka banyak pihak yang menganggap bahwa internal audit tidak independen. Kondisi fungsi internal audit saat ini belum sepenuhnya memberikan dukungan kepada manajemen, tetapi sebagian besar dirancang hanya sebagai pengawasan kebijakan manajemen semata. Selain itu, peran audit internal bagi perusahaan yang diterapkan dalam perusahaan cenderung kurang mendapatkan perhatian dari berbagai pihak terutama pihak perusahaan. Dengan adanya hal tersebut dapat menyebabkan lemahnya pengendalian internal berupa kesalahan di dalam penyajian aktiva, pasiva, pendapatan dan beban, dan perusahaan mengalami kerugian terus menerus sehingga kelangsungan hidupnya dipertanyakan (Tugiman, 2006).

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Internal Audit

Pada awalnya audit hanya sebatas pada kegiatan pengujian, mencocokkan dan membuat laporan mengenai kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini audit memiliki peran dalam bidang finansial yang bertujuan untuk menemukan dan mencegah kecurangan dan menemukan kesalahan yang dilakukan perusahaan. Menurut Soetjipto (2004) perusahaan yang bergerak dengan

skala yang besar manajemen mulai merasakan audit yang tidak terbatas pada bidang finansial saja, tetapi diperluas kepada bidang non finansial. Untuk memenuhi manajemen dalam bidang non finansial maka adanya internal audit yang meliputi evaluasi terhadap kecukupan sistem internal kontrol dan kualitas kerja pelaksanaan dalam perusahaan. Internal audit merupakan elemen monitoring dari struktur pengendalian internal dalam suatu perusahaan, yang dibuat untuk mengawasi efektivitas dari elemen-elemen internal lainnya. Internal audit adalah suatu penilaian fungsi independen yang dibuat dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk menguji dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan perusahaan (Patricia Sapta Pradipta, 2017). Audit internal adalah aktivitas independen yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi perusahaan. Dengan adanya internal audit dalam perusahaan dapat membantu perusahaan mencapai tujuan perusahaan dengan menetapkan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko (Amin, 2017).

Internal audit adalah suatu fungsi penilaian yang bersifat independen dalam suatu perusahaan yang memiliki fungsi untuk menguji dan melakukan evaluasi kegiatan perusahaan (Tugiman, 2006). Menurut Sawyer's (2005) audit internal adalah kegiatan penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan internal audit terhadap operasi dan kontrol perusahaan yang berbeda-beda untuk menentukan apakah informasi keuangan dan operasi yang dilakukan perusahaan telah akurat, benar dan dapat dipertanggungjawabkan, risiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisasikan, peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima dan di ikuti, kriteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi, sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis dan tujuan perusahaan telah tercapai secara efektif dan yang dilakukan telah sesuai untuk dikonsultasikan dengan manajemen dan membantu manajemen perusahaan dalam menjalankan tanggung jawabnya secara efektif.

2. Peran Internal Audit

Peran internal auditor dalam suatu perusahaan saat ini sangat diperlukan terutama pada perusahaan yang memiliki skala kegiatan operasi yang luas dan besar. Internal audit tidak hanya berperan dalam mengurangi kecurangan dan penyelewengan yang dilakukan perusahaan, akan tetapi internal audit dapat memberikan informasi yang tepat dan bersifat independen sehingga dapat membantu meningkatkan mutu pimpinan dalam pengendalian perusahaan. Internal audit memberikan informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam menjalankan tanggung jawab mereka secara efektif dan efisien. Internal audit memiliki peran untuk menilai secara independen untuk menelaah operasional perusahaan dengan mengukur dan mengevaluasi kegiatan serta efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan. Internal audit memiliki peran yang penting dalam hal yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan dan risiko-risiko terkait dalam menjalankan usaha perusahaan (Inapty, M. B., 2016).

Internal audit berperan dalam memberikan jaminan bahwa pengendalian internal yang berkaitan dengan kepatuhan dengan kecurangan hukum yang berlaku telah memadai dan efektif dilakukan perusahaan (Lena, 2010). Internal audit harus mampu mengevaluasi dan menilai berbagai hasil yang telah dicapai oleh manajemen dan mampu mendeteksi dan mengantisipasi kelemahan

yang mungkin terjadi di masa yang akan datang dan menciptakan komunikasi pada kegiatan yang dilakukan oleh manajemen. Peranan internal memiliki hubungan yang erat dengan kualitas pengendalian internal karena seharusnya internal audit memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam setiap aspek perusahaan agar lebih efektif, dan dapat mendeteksi kecurangan yang dilakukan perusahaan dalam pelaporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan (Shabrina, 2014).

3. Tujuan, Fungsi dan Ruang Lingkup Internal Audit

Internal audit bertujuan untuk membantu suatu perusahaan agar dapat melakukan fungsinya secara efektif dan efisien. Internal audit akan memberikan penilaian, pandangan atau saran yang akan membantu bagian-bagian di suatu perusahaan. Tujuan pelaksanaan internal audit adalah membantu para bagian perusahaan agar melaksanakan kegiatannya secara efektif (Chintya Paramitha Septyarini Putri, 2014).

Fungsi internal audit sebagai mata dan telinga manajemen, dikarenakan manajemen dapat memastikan bahwa semua kebijakan yang telah ditetapkan tidak dilaksanakan secara menyimpang (Tampubolon, 2005). Fungsi internal audit adalah syarat checks and balances untuk terlaksananya perusahaan yang baik. Fungsi internal audit dijalankan secara sehat dan objektif dengan kemampuan untuk mengidentifikasi permasalahan pengendalian risiko dan menindaklanjuti.

Sawyer's (2005) menyebutkan fungsi internal audit bagi manajemen sebagai berikut:

- a. Mengawasi kegiatan-kegiatan yang tidak dapat diawasi sendiri oleh manajemen puncak.
- b. Mengidentifikasi dan meminimalkan risiko.
- c. Memvalidasi laporan ke manajemen senior.
- d. Membantu manajemen dalam bidang-bidang teknis.
- e. Membantu proses pengambilan keputusan.
- f. Menganalisis masa depan bukan hanya masa lalu.
- g. Membantu manajer untuk mengelola perusahaan/

Ruang lingkup internal audit adalah ruang lingkup pemeriksaan internal dalam menilai keefektifan sistem pengendalian internal serta mengevaluasi terhadap kelengkapan dan keefektifan sistem pengendalian internal yang dimiliki perusahaan, serta kualitas pelaksanaan dalam tanggung jawab yang diberikan (Tugiman, 2006).

Menurut Akmal (2006) terdapat beberapa lingkup pekerjaan internal audit, yaitu:

- a. Mereview keandalan dan integritas informasi
- b. Mereview kesesuaian atau ketaatan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, peraturan dan perundang-undangan.
- c. Mereview alat untuk melindungi aktivitas dan memverifikasi keberadaan aktiva.
- d. Menilai penggunaan sumber daya apakah sudah ekonomis dan efisien.
- e. Mereview operasi atau program untuk menetapkan apakah hasilnya sejalan dengan sasaran atau tujuannya dan apakah telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

4. Tahap-tahap Pelaksanaan Internal Audit

Tahap-tahap dalam pelaksanaan internal audit menurut (Tugiman, 2006) adalah sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan audit.
- b. Tahap pengujian dan pengevaluasian informasi.
- c. Tahap penyampaian hasil audit.
- d. Tahap tindak lanjut hasil audit.

5. Kedudukan Internal Audit

Internal audit tidak melaksanakan wewenang pihak lain dalam perusahaan, tugas internal audit adalah melaporkan hasil temuan audit kepada pemimpin perusahaan yang memiliki wewenang untuk mengambil Tindakan yang diperlukan. Kedudukan internal audit tergantung dari tempat di dalam perusahaan tersebut dan dukungan orang diperolehnya. Manajemen puncak akan menentukan luasnya tanggung jawab dan dasar-dasar kebijakan yang mengatur kegiatan internal audit di dalam perusahaan tersebut. Dimanapun internal audit ditempatkan, internal audit harus bebas dari fungsi bagian lain yang diaudit sehingga internal audit dapat memastikan pemeriksaan yang dilakukan mempunyai cakupan yang luas dan Tindakan yang efektif atas temuan-temuan audit sehingga internal audit dapat memberikan saran-saran kepada pimpinan perusahaan.

6. Pengertian Laporan Keuangan

PSAK No.1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah informasi yang sangat penting dalam menilai kegiatan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai perkembangan yang dilakukan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dilakukan perusahaan pada saat masa lampau, sekarang dan rencana pada masa mendatang. Menurut Mardiasmo (2009) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sertakan (Susiana dan Arleen Herawaty, 2017) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang memuat informasi-informasi dan memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi perusahaan yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode tertentu yang meliputi laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan keuangan. Tujuan laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi yang menggunakan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan merupakan seperangkat laporan keuangan yang terdiri dari:

- a. Neraca (Balance Sheet) adalah suatu yang menggambarkan posisi keuangan dari satu kesatuan usaha yang merupakan keseimbangan antara aktiva, utang dan modal pada periode tertentu.
- b. Laporan Laba Rugi adalah hasil dari seluruh pendapatan dan beban dari satu kesatuan usaha pada periode tertentu.

- c. Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan perubahan modal dari satu kesatuan usaha selama satu periode tertentu, yang meliputi laba komprehensif, investasi dan distribusi dari dan kepada pemilik perusahaan.
- d. Laporan Arus Kas adalah suatu penerimaan dan pengeluaran kas dari kegiatan operasional, investasi, dan pendanaan dari satu kesatuan usaha selama periode tertentu.
- e. Catatan atas Laporan Keuangan adalah informasi yang tidak dapat diungkapkan dalam keempatis laporan keuangan di atas, yang mengungkapkan seluruh prinsip, prosedur, metode, dan teknik yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan dokumen perusahaan yang digunakan perusahaan untuk melaporkan hasil aktivitasnya kepada semua pihak yang berkepentingan, biasanya meliputi, manajer, investor, dan kreditor (Yadiati, W. dan Mubarak, 2016). Informasi yang tergantung dalam laporan keuangan harus berkualitas sehingga dapat digunakan sebagai alat pengambil keputusan oleh para calon investor dan pengguna lainnya. Karakteristik mengenai kualitas pelaporan keuangan terdiri dari karakteristik kualitatif laporan keuangan yang merupakan instrumen untuk dijadikan informasi dalam seperangkat laporan keuangan sehingga memiliki manfaat bagi para pengguna laporan keuangan tersebut. Conceptual framework IFRS menjelaskan terdapat empat prinsip karakteristik kualitatif pelaporan keuangan tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, dapat dipercaya, dan dapat diperbandingkan.

Laporan keuangan yang diaudit meliputi laporan keuangan, informasi pelengkap dan media pelaporan lainnya, sedangkan laporan keuangan hanya mencakup neraca, dan catatan atas laporan keuangan. itu artinya bahwa laporan keuangan memiliki lingkup yang luas (Mardiasmo, 2009). Laporan keuangan dapat dikatakan baik apabila menggambarkan capital market yang jujur dan efisien (Mubarak, 2017). Informasi yang diberikan perusahaan dalam bentuk suatu laporan keuangan harus memberikan pemahaman yang lebih baik bagi pengguna laporan keuangan perusahaan tersebut (Mubarak, 2017). Manajemen selaku yang memberikan informasi atas pelaporan keuangan dapat menyampaikan informasi yang sesuai dengan keadaan perusahaan dan menerapkan peraturan yang berlaku.

METODE

Penelitian merupakan suatu kegiatan penyelidikan yang bersifat sistematis, dan terkendali terhadap fenomena yang ada dan menemukan jawaban dari pemecahan masalah yang ada (Sujarweni, 2015). Setiap penelitian memerlukan metodologi untuk memperlancar penelitian dalam mencari data dan petunjuk mengenai cara dan langkah dan teknik dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif suatu metode yang dapat menyimpulkan, menyajikan, dan menganalisis data sehingga menghasilkan gambaran secara sistematis dan akurat pada penelitian ini (Kisworo, M. W., & Iwan, 2017). Dengan metode deskriptif ini peneliti melakukan pencarian bukti empirik yang berkaitan tentang adanya peran audit internal dalam pemeriksaan laporan keuangan pada perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan, dan variabel independen adalah internal audit.

PEMBAHASAN

Audit internal adalah kegiatan dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi badan secara independent. Audit internal memiliki tujuan untuk membantu perusahaan dengan sistematis, dengan pendekatan yang terperinci dalam menilai dan meningkatkan efektifitas dari risiko manajemen dan melakukan kontrol dan proses atas kegiatan perusahaan. Audit internal adalah suatu divisi di perusahaan yang bertugas untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya. Audit internal juga memberikan wawasan dan rekomendasi berdasarkan analisis dan dugaan yang telah dilakukan oleh audit internal dari data dan proses usaha yang dilakukan oleh perusahaan, audit internal dibentuk oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan audit untuk suatu perusahaan tersebut.

Audit laporan keuangan berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berkaitan dengan laporan keuangan suatu perusahaan dan memberikan pendapat apakah laporan yang telah disajikan secara wajar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh aturan akuntansi yang berlaku. Hasil audit dilakukan untuk menghasilkan suatu laporan audit yang bertujuan pada laporan yang berisi informasi tentang kesesuaian antara informasi yang di telah diuji dengan ketentuan yang berlaku, atau ketidak kesesuaian dengan menunjukkan bukti dan fakta atas ketidaksesuaian tersebut.

Peranan audit internal mempunyai hubungan erat dengan kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan, karena seharusnya auditor internal memiliki pengetahuan yang lebih baik dalam setiap aspek perusahaan agar lebih efektif sehingga internal audit dapat mendeteksi kecurangan atas laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan (Lena, 2010). Adanya perilaku koordinasi antara internal audit dan eksternal audit memiliki pengaruh positif yang signifikan atas peningkatan kualitas laporan keuangan. Semakin baik internal audit dalam pengawasan keandalan laporan keuangan maka meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disajikan suatu perusahaan.

Dengan adanya audit internal, seharusnya perusahaan tidak banyak melakukan penyimpangan-penyimpangan pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Namun pada kenyataannya masih banyak banyak terjadi penyimpangan dan kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan atau lembaga. Dengan adanya hal tersebut audit internal diharapkan meningkatkan kualitas dan kerjasama dengan eksternal yang baik untuk mencegah terjadinya penyimpangan yang dilakukan oleh perusahaan. Jika terjadi penyimpangan pada perusahaan tersebut maka audit internal supaya memberikan solusi agar laporan keuangan yang disajikan dapat diperbaiki oleh perusahaan tersebut.

Apabila audit internal dan audit eksternal dapat bekerjasama dalam melaksanakan tugasnya untuk membuat perusahaan tidak melakukan penyimpangan dalam laporan keuangan perusahaan. Dengan hal tersebut niscaya laporan keuangan pada perusahaan tersebut akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas, dengan meningkatkan kualitas laporan keuangan pada perusahaan tersebut maka perusahaan tersebut akan mengurangi kecurangan-kecurangan yang terjadi pada perusahaan.

KESIMPULAN

Tanggung jawab utama internal auditor tidak terbatas pada pengendalian internal suatu perusahaan namun berkaitan tujuan reabilitas pelaporan keuangan, melakukan evaluasi desain dan implementasi pengendalian internal, manajemen resiko, dan *governance* dalam memastikan penjapaian tujuan suatu perusahaan. Internal audit juga mengevaluasi efektifitas dan efisiensi dan

kepatuhan aktivitas perusahaan pada peraturan yang berlaku. Internal audit adalah bagian dari dalam perusahaan atau merupakan karyawan di perusahaan tersebut yang dimana klien mereka adalah manajemen, dewan direksi dan dewan komisaris perusahaan tersebut. Internal audit lebih berorientasi terhadap perusahaan dimasa depan, yaitu kejadian yang diperkirakan akan terjadi kepada perusahaan baik itu yang memiliki dampak positif ataupun dampak negatif terhadap perusahaan tersebut. Internal audit melakukan review terhadap aktivitas kegiatan perusahaan secara berkelanjutan. Internal audit merupakan profesi yang memiliki peran penting dalam tata Kelola suatu perusahaan dan memiliki kepentingan Bersama dalam hal efektifitas pengendalian internal perusahaan ataupun keuangan perusahaan. Internal audit memiliki kode etik dan standar professuinal yang telah di tetapkan oleh suatu perusahaan tersebut dan harus dipatuhi oleh anggota internal audit tersebut. Internal audit harus memiliki mental obyektif dan independen dari kegiatan yang mereka audit. dengan demikian internal audit juga memiliki peran atas segala aktivitas yang dilakukan eksternal audit.

Peran audit internal dalam pelaksanaan audit keuangan menerbitkan rekomendasi atas laporan keuangan secara periodik. Membantu melengkapi lingkup audit atas laporan keuangan tahunan perusahaan. Peran audit internal dalam pelaksanaan management audit operasional. Audit selain mengacu pada angka-angka menurut laporan keuangan perusahaan, audit juga secara kritis atas pelaksanaan peraturan yang berlaku. Performa manajemen, efektivitas, ekonomis, efesiensi usaha dan pengungkapan penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya memiliki peran dalam memberikan peringatan kegiatan usaha perusahaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian. Dengan demikian peran audit internal sangat dibutuhkan untuk menghasilkan kualitas pemeriksaan yang dilakukan oleh audit eksternal, dalam hal ini adalah kualitas pemeriksaan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2001). Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik. *Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Ketiga*.
- Akmal. (2006). *Pemeriksaan Intern*.
- Amin, J. d. (2017). Internal audit role on information asymmetry and real earnings management. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*.
- Chintya Paramitha Septyarini Putri, I. M. (2014). Pengaruh Independensi Dewan Komisaris, Fungsi Internal Audit, Dan Praktik Manajemen Laba Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 453–467.
- Inapty, M. B., & M. (2016). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 27–42.
- Kisworo, M. W., & Iwan, S. (2017). *Menulis Karya Ilmiah*.
- Lena. (2010). Peran Auditor Internal Dalam Menunjang Pelaksanaan GCG (Good Corporate Governance). *Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Maranatha*.
- Mardiasmo, Dr, MBA, A. (2009). Akuntansi Sektor Publik. In *Yogyakarta: Andi* (Edisi IV).
- Mubarok, W. Y. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan*. kencana.
- Patricia Sapta Pradipta. (2017). Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi Universitas Brawijaya Malang*.
- Sawyer's. (2005). *Audit Internal Sawyer* (Lima). Salemba Empat.
- Shabrina. (2014). Pengaruh Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas*

Diponegoro.

- Soetjipto, K. (2004). Perbandingan Standar Internal, Auditor Institute Of Internal Auditors (Florida), Perhimpunan Auditor Internal Indonesia dan Badan Pemeriksa Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Mei*, 98–110.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodelogi Penelitian-Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Susiana dan Arleen Herawaty. (2017). Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi, X*.
- Tampubolon, R. (2005). *Risk and Systems- Based Internal Audit*. Elex Media Komputindo.
- Tugiman, H. (2006). *Standar Profesional Audit Internal*.
- William C. Boyton. (2003). *Modern Auditing*. Erlangga.
- Yadiati, W. dan Mubarok, A. (2016). *Kualitas Pelaporan Keuangan: Kajian Teoritis dan Empiris*. Prenada.